

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, O. Z., Putri, A. K., Nugraha, D. A., & Putri, A. M. A. (2021). Pengaruh modalitas infra red dan terapi latihan hold relax exercise dalam mengurangi nyeri dan meningkatkan kemampuan fungsional pasien tendinitis bicipitalis. *Physiotherapy Health Science (PhysioHS)*, 3(2), 70–73. <https://doi.org/10.22219/physiohs.v3i2.18934>
- Aleid, A. A., Eid Elshnawie, H. A., & Ammar, A. (2021). Assessing the work activities related to musculoskeletal disorder among critical care nurses. *Critical Care Research and Practice*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/8896806>
- Amalia, A. F., Runtuwene, T., & Kembuan, M. A. H. N. (2016). Profil nyeri di poliklinik saraf RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 1 Januari 2014 - 31 Desember 2014. *E-CliniC*, 4(2).
- Andini, F. (2015). Risk factors of low back pain in workers. *Workers J Majority*, 4, 12.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, S. (2012). Hubungan antara masa kerja dengan resiko terjadinya nyeri punggung bawah pada karyawan PT. Krakatau Steel di Cilegon Banten. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aziz Alimul Hidayat. (2012). *Buku ajar kebutuhan dasar manusia*. Surabaya: Health Book Publishing.

- Balaputra, I., & Sutomo, A. H. (2017). Pengetahuan ergonomi dan postur kerja perawat pada perawatan luka dengan gangguan muskuloskeletal di dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(9), 445–448.
- Bannepadang, C., Palamba, A., & Aris, L. (2021). Hubungan masa kerja perawat dengan penerapan etika keperawatan kepada pasien di RS Elim Rantepao. *LPPM: Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 6(1), 1–9.
- Basri, S. (2015). *Pengelolaan tenaga kerja dan keselamatan kerja* (3rd ed.). Kupang: PTK Press.
- Bhatta, D. K., Gurung, I., Bhandari, G. P., Dahal, A., & Duwadi, N. (2023). *Work-related musculoskeletal disorders among nurses working at Hospitals of Sudurpaschim Province, Nepal*. 1–21.
- Brunner, & Suddarth. (2014). *Buku ajar keperawatan medikal bedah* (8th ed., Vol. 2). Jakarta: EGC.
- CDC. (2016). *Work-related musculoskeletal disorders & ergonomics workplace health strategies by condition workplace health promotion*. Diakses pada tanggal 20 Oktober 2023 dari <https://www.cdc.gov/workplacehealthpromotion/health-strategies/musculoskeletal-disorders/index.html>
- CDC. (2020). *Work-Related Musculoskeletal Disorders (WMSDs) evaluation measures*. Diakses pada tanggal 15 Mei 2024 dari <https://www.cdc.gov/workplacehealthpromotion/health-strategies/musculoskeletal-disorders/evaluation-measures/index.html>

- Dahlan, S. (2013). *Statistika untuk kedokteran dan kesehatan* (5th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Dehdashti, A., Mehralizadeh, S., & Mahjoubi, Z. (2017). Workplace stresses and musculoskeletal disorders among nurses: a cross-sectional study. *Middle East Journal of Rehabilitation and Health, In Press* (In Press).
<https://doi.org/10.5812/mejrh.57480>
- Dharma, K. K. (2017). *Metodologi penelitian keperawatan* (2015th ed.). Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Eliopoulos, C. (2018). *Gerontological nursing* (9th ed.). Philadelphia, PA: Wolters Kluwer.
- EU-OSH. (2010). *European risk observatory report*. OSHA; Publications Office of the European Union Available. Diakses pada tanggal 13 Mei 2024 dari <https://osha.europa.eu/en/tools-and-publications/publications/reports/TERO09009ENC>
- Fathonah, D., Syahrani, & Andriyansah. (2020). Pengaruh peran gender dan stres kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Tarakan Provinsi Kalimantan Utara. *Coopetition, 11*(2), 117–124.
- Fitrihana, N., & Dharmastiti, R. (2008). *Perbaikan area kerja di industri garmen dengan pendekatan ergonomi partisipatori dan hubungannya dengan produktivitas dan kualitas*. Universitas Gadjah Mada.
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/40779>
- Fox-Spencer, R., & Brown. (2007). *Simple guides osteoporosis*. Erlangga: Jakarta.

- Haryanto, Tri, J., & Purwanto, 'ardan. (2018). Pengaruh terapi akupunktur pada titik terhadap penurunan nyeri di otot. *56*, 65–71.
- Hasanah, R., & Maharani, C. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja perawat. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, *2*(1), 75–82. <https://doi.org/10.15294/>
- Hasnah, F., & Dian Paramitha Asyari. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan di rumah sakit: systematic review. *Jukej: Jurnal Kesehatan Jompa*, *1*(1), 89–97. <https://doi.org/10.55784/jki.vol1.iss1.209>
- Hastarina, M. (2016). *Pengukuran risiko musculoskeletal disorders (MSDS) dengan quick exposure check (QEC)*. *1*(2), 6–14.
- Hastono, S. P. (2007). *Analisis data kesehatan*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Heidari, M., Borujeni, M. G., Rezaei, P., & Abyaneh, S. K. (2019). Work-related musculoskeletal disorders and their associated factors in nurses: a cross-sectional study in Iran. *Malays J Med Sci*, *26*(2), 122–130.
- Helmina, Diani, N., & Hafifah, I. (2019). Age, sex, length of service and exercise habits with complaint of musculoskeletal disorders (MSDs) on nurses. *Caring Nursing Journal*, *3*(1), 24.
- Irianto, D. P. (2017). *Pedoman gizi lengkap keluarga dan olahragawan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Kalkim, A., Midilli, T., & Dogru, S. (2019). Musculoskeletal disorder symptoms in nurses and etiological factors: a cross sectional research. *Annals of Medical Research*, *26*(3), 374. <https://doi.org/10.5455/annalsmedres.2019.01.01>

- Kamarullah, P., Akbar, I. B., & Alie, I. R. (2020). Perbedaan indeks massa tubuh dan komposisi lemak pada perawat yang bertugas gilir dan non gilir di RS. Muhammadiyah Bandung. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 140–143.
- Kemenkes (2015). *Pedoman umum pengendalian obesitas*. Jakarta: Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
- Khosla, S., & Riggs, B. L. (2005). Pathophysiology of age-related bone loss and osteoporosis. *Endocrinol Metab Clin North Am*, 34(4), 15–30.
- Kim, S. E. (2013). *Ergonomic interventions as a treatment and preventative tool for work-related musculoskeletal disorders*. 6(3), 339–348.
- Koesyanto, H. (2013). Masa kerja dan sikap kerja duduk terhadap nyeri punggung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 9–14.
- Krishnan, K. S., Raju, G., & Shawkataly, O. (2021). Prevalence of work-related musculoskeletal disorders: psychological and physical risk factors. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(17). <https://doi.org/10.3390/ijerph18179361>
- Kumajas, F. W., Herman Warouw, & Jeavery Bawotong. (2014). Hubungan karakteristik individu dengan kinerja perawat di ruang rawat inap penyakit dalam RSUD Datoe Binangkang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Keperawatan*, 2(2), 1–8.
- Kyle, T., & Carman, S. (2015). *Buku ajar keperawatan pediatrik* (2nd ed.). Jakarta: EGC.
- Lang, T. F. (2011). The bone-muscle relationship in men and women. *Journal of Osteoporosis*, 2011, 1–4. <https://doi.org/10.4061/2011/702735>

- Latina, R., Petruzzo, A., Vignally, P., Cattaruzza, M. S., Buratti, C. V., Mitello, L., Giannarelli, D., & D'angelo, D. (2020). The prevalence of musculoskeletal disorders and low back pain among Italian nurses: an observational study. *Acta Biomedica*, 91(12-S), 1–10. <https://doi.org/10.23750/abm.v91i12-S.10306>
- Leow, M. Q., Teo, W., & Low, T. L. (2019). Hand assessment for elderly people in the community. *Orthopaedic Nursing*, 38(1), 25–30.
- Lin, S. C., Lin, L. L., Liu, C. J., Fang, C. K., & Lin, M. H. (2020). Exploring the factors affecting musculoskeletal disorders risk among hospital nurses. *PLoS ONE*, 15(4), 1–20. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231319>
- Luan, H. D., Hai, N. T., Xanh, P. T., Giang, H. T., Van Thuc, P., Hong, N. M., & Khue, P. M. (2018). Musculoskeletal disorders: prevalence and associated factors among district hospital nurses in Haiphong, Vietnam. *BioMed Research International*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/3162564>
- Luttmann A, Jäger M, Griefahn B, Caffier G, Liebers F, S. U. (2003). *Preventing musculoskeletal disorders in the workplace*. Geneva: WHO.
- Mayasari, D., & Saftarina, F. (2016). Ergonomi Sebagai Upaya Pencegahan Musculoskeletal Disorders. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, 1(2), 369–379.
- Made Adinanta Purnawijaya, & Adiatmika, I. P. G. (2015). Hubungan indeks massa tubuh dengan gangguan muskuloskeletal dan distribusinya menggunakan NBM (Nordic Body Map) pada anggota senam satria nusantara di lapangan nitimandala renon. *Fakultas Kedokteran Universitas Udayana*.

- Maijunidah, E. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi keluhan musculuskletal disorders (MSDs) pada pekerja assembling PT X Bogor Tahun 2010*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mandagi, B. I. J. J., Rumampuk, J. F., & Danes, V. R. (2022). Hubungan durasi duduk terhadap kejadian tension neck syndrome dalam masa pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Jurnal Biomedik: JBM*, 14(1), 55. <https://doi.org/10.35790/jbm.v14i1.37585>
- Mandriani, E., & Yetti, H. (2019). Analisis dimensi budaya keselamatan pasien oleh petugas kesehatan di RSUD dr Rasidin Padang tahun 2018. In *Jurnal Kesehatan Andalas* (Vol. 8, Issue 1). <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
- Marquis, B. L., & Huston, C. J. (2010). *Kepemimpinan dan manajemen keperawatan: teori dan aplikasi (Edisi 4)*. Jakarta: EGC.
- Mukaromah, S. E., & Widjasena, B. (2017). *Analisis faktor risiko gangguan muskuloskeletal pada pengayuh becak (studi kasus di pasar pagi kabupaten pematang)*. 5, 1–23.
- Munabi, I. G., Buwembo, W., Kitara, D. L., Ochieng, J., & Mwaka, E. S. (2014). Musculoskeletal disorder risk factors among nursing professionals in low resource settings: a cross-sectional study in Uganda. *BMC Nursing*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/1472-6955-13-7>
- Musta'in, Ikrima Rahmasari, Tri Yuniarti, Muhammad Syaichul Anam, & Selvy Azizah. (2022). Hubungan antara shift kerja, masa kerja dengan kelelahan kerja pada perawat Daerah Surakarta saat pandemi covid-1. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(2), 162–172.

- Ningsih, D. S. H. L., & Suwarni, A. (2016). Penggunaan kursi ergonomis untuk mengurangi keluhan nyeri otot rangka (musculoskeletal disorders) pada pekerja laundry di wilayah Kota Yogyakarta. *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 8(1), 1–8.
- Nofia, V. R. (2016). Hubungan pengetahuan dan jenis kelamin perawat dengan penerapan komunikasi terapeutik kepada pasien. *Jurnal Medika Saintika*, 7(2), 55–63.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis* (4th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- OSHA. (2000). *Ergonomics: the study of work*. U.S departement of labour. <https://www.osha.gov/sites/default/files/2022-01/Ergonomics-Making%20the%20Work%20Fit%20the%20Worker.Pptx>.
- Ouni, M., Elghali, M. A., Abid, N., Aroui, H., & Dabebbi, F. (2020). Prevalence and risk factors of musculoskeletal disorders among Tunisian nurses. *La Tunisie Medicale*, 98(3), 225–231.
- P2PTM Kemenkes RI. (2019). *Tabel ambang batas Indeks Massa Tubuh (IMT)*. Direktorat Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak menular, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Patandung, L. N., & Evi, W. (2022). Indeks Massa Tubuh, Kelelahan Kerja, Beban Kerja Fisik dengan Keluhan Gangguan Muskuloskeletal. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(1), 126–135

- Pratama, P., Tannady, H., Nurprihatin, F., Ariyono, H. B. S., & Sari, M. (2017). Identifikasi risiko ergonomi dengan metode quick exposure check dan nordic bod map. *PASTI*, 11(1), 13–21.
- Pratiwi, L. D., Saputra, I. K., & Manangkot, M. V. (2020). Hubungan beban kerja fisik dengan keluhan muskuloskeletal pada perawat di ruang lely 1 dan 2 RSUD Buleleng. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 8(4), 440. <https://doi.org/10.24843/coping.2020.v08.i04.p13>
- Potter, P. A., Perry, A., Reynolds, B. J., & Hall, A. (2016). *Fundamentals of Nursing*.
- Puspita, D. (2015). *Hubungan tingkat resiko postur kerja dan karakteristik individu dengan tingkat resiko keluhan low back pain pada perawat bangsal kelas III di rumah sakit PKU Muhammadiyah*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, M. N. R., Alie, I. R., & Puspita, S. (2022). Perbedaan proporsi tingkat aktivitas fisik berdasarkan indeks massa tubuh pada perawat kerja gilir di Puskesmas Kabupaten Subang. *Medical Science*, 2(1), 658–663.
- Putri, S. E., Suwandi, T.-, & -, M.-. (2018). Hubungan angkat angkut pasien dengan keluhan musculoskeletal disorders (MSDs) pada perawat ruang rawat inap RSUD Teluk Kuantan tahun 2018. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(1), 112–121. <https://doi.org/10.37859/jp.v9i1.1063>
- Putri, Z. M., & Maisa, E. A. (2019). Dampak gangguan muskoloskeletal akibat pekerjaan pada perawat di RSI Siti Rahmah Padang tahun 2019. *Prosiding*

Seminar Kesehatan Perintis, 2(1), 133–137.

<https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/PSKP/article/download/330/217/>

Putri, Z. M., Khairina, I., & Refnandes, R. (2020). Gambaran gangguan muskuloskeletal pada perawat. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 399. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.787>

Rahimna, F. (2023). *Hubungan beban kerja dengan gangguan muskuloskeletal pada perawat di ruang rawat inap bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023*. Universitas Andalas.

Ramadhani P. R. (2022). Faktor determinan keluhan muskuloskeletal disorder perawat. Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Ramadhani, A. D. (2013). *Hubungan kontrol tekanan darah dengan indeks massa tubuh pada pasien hipertensi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Ramdan, I. M., & Azahra, A. (2020). Menurunkan keluhan gangguan muskuloskeletal pada penenun tradisional sarung Samarinda melalui pelatihan peregangan otot di tempat kerja (reducing complaints of musculoskeletal disorders in traditional Samarinda sarong weavers through workplace muscle stre. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 109–117. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v3i2.7508>

Rejo, Zamani, A., Puspitasari, K., Atmojo, J. T., Widiyanto, A., & Anasulfalah, H. (2023). Faktor risiko gangguan muskuloskeletal pada tenaga kesehatan: meta analisis. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(Januari), 75–82. <http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>

- Rifiani, N., & Sulihandari, H. (2013). *Prinsip-prinsip dasar keperawatan*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Rivai, W., & Ekawati. (2014). Hubungan tingkat risiko ergonomi dan masa kerja dengan keluhan muskuloskeletal pada pekerja pemecah batu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 227–231. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Rogers, B., Bonnie Rogers, by, Buckheit, K., & Ostendorf, J. (2013). Ergonomics and nursing in hospital environments. In *Workplace Health & Safety*. (Vol. 61, Issue 10).
- Rossa, G. (2017). *Hubungan faktor individu dan faktor pekerjaan dengan keluhan musculoskeletal disorders (MSDs) pada perawat (studi observasional pada perawat instalasi rawat inap RSD Idaman Banjarbaru tahun 2017)*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Safitriana. (2022). *Perawat: multitasks, non-nursing tasks and burnout*. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2023 dari https://Yankes.Kemkes.Go.Id/View_artikel/292/Perawat-Multitasks-Non-Nursing-Tasks-and-Burnout.
https://doi.org/https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/292/perawat-multitasks-non-nursing-tasks-and-burnout
- Santosa, A., & Ariska, D. K. (2018). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian musculoskeletal disorders pada pekerja batik di Kecamatan Sokaraja Banyumas. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan*, 16(1), 42–46.

- Serra, C., Mercè Soler-Font, Ana María García, Pilar Peña, Sergio Vargas-Prada, & José María Ramada. (2019). Prevention and management of musculoskeletal pain in nursing staff by a multifaceted intervention in the workplace: design of a cluster randomized controlled trial with effectiveness, process and economic evaluation (inteval-spain). *BMC Public Health*, 19(348), 1–9.
- Singh J, Kocher G, L. H. (2016). Musculoskeletal disorder among workers in small scale forging industry. *Ijarome*, 2(3), 52–59.
- Snell, R. S. (2011). *Anatomi Klinis berdasarkan sistem*. Jakarta: EGC.
- Sonang, S., Purba, A. T., & Pardede, F. O. I. (2019). Pengelompokan jumlah penduduk berdasarkan kategori usia dengan metode k-means. *Jurnal Teknik Informasi Dan Komputer (Tekinkom)*, 2(2), 166. <https://doi.org/10.37600/tekinkom.v2i2.115>
- Soylar, P., & Ozer, A. (2018). Evaluation of the prevalence of musculoskeletal disorders in nurses: a systematic review. *International Medical Journal*, 7(3), 479–485. <https://doi.org/10.5455/medscience.2017.06.8747>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sukedana, P., & Adiputra, L. M. I. S. H. (2016). Prevalensi keluhan muskuloskeletal dan keluhan kesehatan lainnya pada pekerja pura batu padas di Desa Tamblang dalam konsep health ergonomic. *Jurnal Ergonomi Indonesia (The Indonesian Journal of Ergonomic)*, 2(1), 40–47. <https://doi.org/10.24843/jei.2016.v02.i01.p06>

- Sumijatun. (2010). *Konsep dasar menuju keperawatan profesional*. Jakarta: EGC.
- Supardi. (2013). *Aplikasi statistika dalam penelitian konsep statistika yang lebih komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Supardi, K, F. N., Winarti, A., & Suprajatno, A. (2022). Faktor- faktor yang mempengaruhi keluhan muskuloskeletal pada perawat di ruang IGD dan kamar operasi RSUD Prambanan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), 5091–5100.
- Supariasa. (2014). *Penilaian status gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suriya, M., & Zuriati. (2019). *Asuhan keperawatan medikal bedah gangguan pada sistem muskuloskeletal aplikasi Nanda NIC & NOC*. Padang: Pustaka Galeri Mandiri.
- Susanti, N., Hartiyah, & Kuntowato, D. (2015). Hubungan berdiri lama dengan keluhan nyeri punggung bawah miogenik pada pekerja kasir di Surakarta. *Jurnal Pena Medika*, 5(1), 60–70.
- Taghinejad, H., Azadi, A., Suhrabi, Z., & Sayedinia, M. (2016). Musculoskeletal disorders and their related risk factors among Iranian nurses. *Biotechnology and Health Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.17795/bhs-34473>
- Tandirerung, F. J., Male, H. D. C., & Mutiarasari, D. (2019). Hubungan indeks massa tubuh terhadap gangguan muskuloskeletal pada pasien pralansia dan lansia di Puskesmas Kamonji Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako*, 5(2), 19–17.
- Tang, L., Wang, G., Zhang, W., & Zhou, J. (2022). The prevalence of MSDs and the associated risk factors in nurses of China. *International Journal of Industrial Ergonomics*, 87 (November 2021), 103239. <https://doi.org/10.1016/j.ergon.2021.103239>

- Tarwaka. (2010). *Ergonomi industri, dasar-dasar pengetahuan ergonomi dan aplikasi di tempat kerja (pertama)*. Surakarta: UNIBA press.
- Tarwaka, & Bakri, S. H. A. (2004). *Ergonomi untuk keselamatan, kesehatan kerja dan produktivitas*. Surakarta: UNIBA press. <http://shadibakri.uniba.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/Buku-Ergonomi.pdf>
- Tulus, M. (2012). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Viestar, L., Verhagen, E. A. L. M., Hengel, K. M. O., Koppes, L. L. J., Beek, A. J. van der, & Bongers, P. M. (2013). The relation between body mass index and musculoskeletal symptoms in the working population. *BMC Musculoskeletal Disord*, 14(238), 1–9.
- WHO. (2003). *Preventing musculoskeletal disorders in the workplace*. Diakses pada tanggal 05 November 2023 dari <https://www.who.int/publications/i/item/preventing-musculoskeletal-disorders-in-the-workplace>.
- WHO. (2019). *Musculoskeletal conditions*. Geneva: WHO.
- Widaningsih. (2016). Pengaruh karakteristik terhadap kinerja perawat pelaksana di ruang perawatan intensif rumah sakit kelas A dan B di Indonesia. *Indonesian Journal of Nursing Health Science*, 1(1), 75–83.
- Wijaya, K. (2019). Identifikasi risiko ergonomi dengan metode nordic body map terhadap pekerja konveksi sablon baju. *Seminar Dan Konferensi Nasional IDEC*, 1, 1–9. <https://idec.ft.uns.ac.id/wp-content/uploads/2019/05/ID075.pdf>

- Wirentanus, L. (2019). Peran dan wewenang perawat dalam menjalankan tugasnya berdasarkan undang-undang nomor 38 tahun 2014 tentang keperawatan. *Media Keadilan: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(2), 148. <https://doi.org/10.31764/jmk.v10i2.2013>
- Yazid, B., & Situmorang, H. (2021). Hubungan aktivitas fisik dengan gangguan muskuloskeletal pada perawat di RSUD Sundari Medan. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 19(2), 38–47.
- Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Januari-Juni*, 7(1), 17–23.
- Zuliani, Hariyanto, S., Maria, D., Tauran, I., & Urifah, S. (2023). *Keperawatan profesional*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

